UNIVERSITAS GADJAH MADA
EVALUASI PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN SISTEM KETENAGALISTRIKAN DI PT PLN (PERSERO): STUDI PADA PROYEK UPRATING SEGMEN CENGKARENG Ã¢ï¿½ï¿½ TANGERANG LAMA
ADITYA SATRIA R, Rocky Adiguna, SE., M.Sc., Ph.D.,
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Pemenuhan kebutuhan pada penyediaan penjualan di bidang jasa ketenagalistrikan, PT PLN (Persero) selaku perusahaan penyedia tenaga listrik di Indonesia dapat melakukan hubungan kerjasama dengan mitra kerja selaku pelaksana untuk melakukan jasa konstruksi, sehingga kebutuhan permintaan perusahaan dapat terpenuhi. Salah satu contoh hubungan kerjasama yang terjalin antara PT PLN (Persero) dengan mitra kerja adalah proyek pekerjaan pembangunan untuk *uprating* atau pengembangan kapasitas sistem peralatan pada jalur penyaluran transmisi untuk meningkatkan jumlah total daya yang dapat disalurkan ke area lainnya hingga pada pelanggan. PT PLN (Persero) dapat melakukan proses lelang atau penunjukkan langsung kepada calon peminatnya sampai dengan terbitnya kontrak kerjasama yang disetujui untuk selanjutnya dilakukan penyelesaian pekerjaan kontrak yang bersifat proyek dan dijalankan dalam periode waktu tertentu. Pelaksanaan proyek pekerjaan konstruksi yang baik harus dapat memenuhi tiga kaidah atau dalam teori manajemen proyek adalah *triple constraints,* yang berarti suatu proyek yang terpenuhi targetnya dari segi biaya, mutu dan waktu. Namun, seringkali terdapat adanya ketidaksesuaian terhadap target yang ditetapkan dari segi biaya, mutu dan waktu dilihat dari dokumen yang ada ataupun pendukung lain yang dapat berakibat pada tidak tercapainya kinerja yang baik dari perusahaan penyedia tenaga listrik karena pemenuhan akan kebutuhan tenaga listrik menjadi tertunda dan bermasalah. Oleh karena itu, dilakukan analisis mendalam terkait evaluasi terhadap kesesuaian target dalam melaksanakan proyek yang mengambil studi kasus pada proyek *uprating* untuk segmen Cengkareng dan Tangerang Lama untuk dapat mengetahui hal-hal yang menjadi permasalahan serta alternatif solusi untuk pengelolaan yang lebih baik kedepannya berdasarkan ilmu yang terkait sehingga bisa menjadi *lesson learned* untuk proyek serupa kedepannya.

Kata Kunci: Proyek, *Triple Constraint, uprating,* ketenagalistrikan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
EVALUASI PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN SISTEM KETENAGALISTRIKAN DI PT PLN (PERSERO): STUDI PADA PROYEK UPRATING SEGMEN CENGKARENG Ã¢ï¿½ï¿½ TANGERANG LAMA
ADITYA SATRIA R, Rocky Adiguna, SE., M.Sc., Ph.D.,
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

To complete the demand of electricity service to customer, PT PLN (Persero) as a company that provides electricity in Indonesia can make or built a cooperative relationship with partners as implementers to perform construction services, so that the company's demand of electricity needs can be achieved. One example of a cooperative relationship that exists between PT PLN (Persero) and partners is a development work project for uprating or developing the capacity of the system by changing the equipment on the transmission and distribution line aimed to increase the total amount of power distributed to other areas until the power delivered to the customer. PLN (Persero) can conduct an auction process or direct appointment to prospective interested parties until the issuance of an approved cooperation contract for the completion of project and run within a certain period. The implementation of a good construction work project should be able to meet three important targets or in project management theory is well known as triple constraint, which means that a project should meet its targets in terms of cost, quality, and time. However, sometimes a discrepancy with the targets set in terms of cost, quality and time can be seen from existing documents or other supports while executing the project, resulting in bad performance for the company because of the electricity supply fulfilment of electricity needs is delayed.

Therefore, an in-depth analysis was carried out regarding the evaluation of the suitability of the target in implementing the project which took a case study on the uprating project for Cengkareng and Tangerang Lama. Furthermore, these results are used to find out what are the problems and alternative solutions for better management in the future based on related knowledge so that they can be lessons learned for similar projects in the future.

Keywords : Project, Triple Constraint, Uprating, Electricity